

**LAPORAN KEGIATAN**  
**WORKSHOP PENGKAJIAN KURIKULUM 2016**  
**program studi PENDIDIKAN FISIKA TAHUN 2018**



Oleh

**PANITIA PELAKSANA**

**program studi PENDIDIKAN FISIKA**

## HALAMAN PENGESAHAN

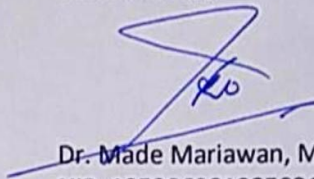
### LAPORAN WORKSHOP PENGKAJIAN KURIKULUM 2016 program studi PENDIDIKAN FISIKA TAHUN 2018

Mengetahui,  
Koordinator Prodi S1 Pendidikan Fisika,



Dr. Ni Ketut Rapi, M.Pd.  
NIP. 196308301988032002

Singaraja, 29 Maret 2018  
Ketua Panitia,



Dr. Made Mariawan, M.Pd  
NIP. 195906081985031001



Menyetujui,  
Dekan FMIPA,

Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si  
NIP. 196507111990031003

## LAPORAN KEGIATAN

### **WORKSHOP PENGKAJIAN KURIKULUM 2016 program studi PENDIDIKAN FISIKA TAHUN 2018**

#### **A. RASIONAL**

Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister setara jenjang 8, dan seterusnya.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan ‘kemampuan’ dinyatakan dalam istilah “capaian pembelajaran” (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI,

tetapi karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas, terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran. Disamping hal tersebut, didalam kerangka kualifikasi di dunia internasional, untuk mendeskripsikan kemampuan setiap jenjang kualifikasi digunakan istilah “*learning outcomes*”.

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Dengan telah terbitnya Standar Nasional Pendidikan Tinggi rumusan capaian pembelajaran tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran lulusan setiap jenis program studi dikirimkan ke Direktur Belmawa Kemenristekdikti dan setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk akan disahkan oleh Menteri. Berdasarkan rumusan ‘capaian pembelajaran’ tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1).

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar

Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Setiap perguruan tinggi wajib menyesuaikan diri dengan rencanaketentuan tersebut.

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*). Permasalahan yang sering timbul di kalangan akademisi adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang masih sangat beragam baik antar program studi sejenis maupun antar perguruan tinggi. Begitu pula, perumusan visi misi sangat perlu dikaji setelah diterapkan beberapa waktu. Hal ini bertujuan agar visi misi yang disusun sesuai dengan rencana strategis (*renstra*) dan visi misi universitas dan fakultas. Mengingat pentingnya melakukan perbaikan terhadap kurikulum 2016 yang telah diterapkan selama hampir 2 tahun dan merumuskan kembali visi misi yang telah ditetapkan, maka dipandang perlu dilakukan kegiatan pengkajian kurikulum 2016 dan perumusan visi misi program studi Pendidikan Fisika, FMIPA Undiksha tahun 2018.

## **B. TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan ini bertujuan untuk a) menelaah dan menyempurnakan isi kurikulum 2016 program studi pendidikan Fisika yang telah dirancang dan

disusun oleh tim penyusun sehingga relevan dengan tuntutan kurikulum dari pusat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini, dan b) merumuskan visi misi prodi pendidikan Fisika agar sesuai dengan visi misi fakultas dan universitas.

### **C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada akhir bulan Maret 2018 bertempat di ruang Seminar FMIPA Undiksha.

### **D. PELAKSANA PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN**

Sebagai pelaksana kegiatan adalah panitia pelaksana FGD pengkajian kurikulum dan perumusan visi misi program studi Pendidikan Fisika tahun 2018 dengan susunan panitia sebagai berikut.

Pengarah	: Prof. Dr. I Nengah Suparta, M.Si
Penanggung Jawab	: Dr. Ni Ketut Rapi, M.Pd
Ketua	: Dr. Made Mariawan, M.Pd
Wakil Ketua	: Putu Widiarini, S.Pd., M.Pd., M.Sc
Sekretaris	: 1. Drs. Iwan Suswandi, M.Si 2. Dr. Ida Bagus Putu Mardana, M.Si
Bendahara	: 1. Dewi Oktofa Rachmawati, S.Si., M.Si 2. Dr. Rai Sujanem, M.Si
Seksi Acara	: 1. Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si., M.Kom 2. Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti, S.Pd., M.Pd
Seksi Konsumsi	: 1. I Gusti Ayu Sri Wahyuni, S.Pd 2. Nyoman Suci Asrini, S.E
Seksi Tempat	: I Ketut Budiada, S.T
Seksi Perlengkapan	: Putu Budiasa, S.E

### **E. JADWAL KEGIATAN**

Jadwal kegiatan seminar akademik ini ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Sosialisasi**

No	Kegiatan	Bulan	
		Februari	Maret
1	Pembentukan Panitia		
2	Rapat Persiapan		
3	Pelaksanaan Kegiatan		
4	Penyusunan Laporan		

**F. PESERTA**

Rincian peserta kegiatan seminar akademik adalah sebagai berikut.

1. Peserta dari staff program studi pendidikan fisika	20 orang
2. Peserta dari mahasiswa program studi fisika	15 orang
3. Peserta dari guru Fisika SMA	15 orang
4. Tim Penelaah	5 orang
5. Humas	5 orang
Jumlah	60 orang

**G. AGENDA**

Agenda kegiatan selengkapnya dapat dilihat pada susunan acara terlampir pada Lampiran 1.

**H. ANGGARAN KEGIATAN**

Seluruh biaya pelaksanaan seminar akademik program studi Pendidikan Fisika ini dimohonkan bantuan dari dana DIPA Undiksha tahun anggaran 2018 sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah).

Rincian anggaran biaya yang diajukan ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Rincian Biaya Kegiatan**

<b>A. ATK</b>			
Jumlah	Rincian	Harga Satuan (Rp)	Harga Keseluruhan (Rp)
2 rim	Kertas A4 Sinar Dunia, 70gr	40.000	80.000
1 set	Tinta printer refill warna Epson L.360	400.000	400.000

5 lusin	Stopmap kertas	12.000	60.000
5 lusin	Bollpiont faster	32.000	160.000
5 lusin	Blocknote	58.000	290.000
<b>Jumlah A</b>			<b>990.000</b>
<b>B. KONSUMSI</b>			
120 kotak	Snack	15.000	1.800.000
60 kotak	Nasi	30.000	1.800.000
<b>Jumlah B</b>			<b>3.600.000</b>
<b>C. PENGGANDAAN</b>			
50 eks	fotocopy bahan kurikulum	4.000	200.000
30 lembar	fotocopy undangan	200	6.000
3 eks	fotocopy laporan kegiatan	10.000	30.000
3 eks	jilid laporan kegiatan	8.000	24.000
<b>Jumlah C</b>			<b>260.000</b>
<b>D. LAIN-LAIN</b>			
1 buah	Spanduk	150.000	150.000
<b>Jumlah D</b>			<b>150.000</b>
<b>Jumlah A+B+C+D</b>			<b>5.000.000</b>
<b>TERBILANG : LIMA JUTA RUPIAH</b>			

## I. HASIL KEGIATAN

Kegiatan diawali dengan presensi peserta yang dimulai pada pukul 08.00 wita hingga pukul 08.30 wita. Kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan kegiatan workshop. Ketua panitia, Dr. I Made Mariawan, M.Pd menyampaikan laporan kegiatan, dilanjutkan dengan sambutan dari wakil dekan 2 FMIPA yang sekaligus membuka acara. Setelah itu, seluruh peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya dan berdoa sebelum kegiatan workshop dimulai. Sekitar pukul 09.00 wita, seluruh peserta diberi kesempatan untuk menyantap snack dan beberapa undangan dipersilahkan meninggalkan acara bila ada keperluan.

Kegiatan workshop dimulai dengan pemaparan oleh para narasumber. Prof. Dr. Ketut Suma, M.S menyampaikan materi pertama mengenai hubungan kurikulum dengan visi misi program studi pendidikan Fisika. Pemaparan mengenai struktur kurikulum 2016 disampaikan oleh narasumber kedua, Prof. Dr. I Wayan Santyasa, M.Si. Setelah kedua narasumber menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab. Para peserta sangat antusias memberi saran dan klarifikasi terhadap kurikulum 2016 yang disajikan. Beberapa



masukannya sangat membangun demi penyempurnaan kurikulum 2016 yang telah diterapkan hampir dua tahun di program studi pendidikan Fisika. Diantaranya, masukan dari perwakilan dinas pendidikan kabupaten Buleleng.

Adapun visi misi program studi pendidikan Fisika sebelum direvisi adalah sebagai berikut.

- a. Visi: Terwujudnya Prodi pendidikan Fisika yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan dalam bidang fisika yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- b. Misi: Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang fisika.

Perubahan perumusan visi misi prodi pendidikan Fisika setelah direvisi yaitu sebagai berikut.

- a. Visi: Menjadi program studi yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dalam bidang pendidikan fisika dengan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045.
- b. Misi: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tinggi (kompetitif, kreatif, inovatif, dan humanis) secara berkesinambungan dan berkemajuan untuk menghasilkan calon pendidik fisika dan peneliti pendidikan fisika yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang pendidikan fisika, inovatif, produktif, dan berkarakter. 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan fisika yang taat asas untuk mendukung perkembangan dunia pendidikan, ipteks dan imtaq. 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penerapan ipteks secara proporsional, kolaboratif, dan akomodatif sebagai wujud kontribusi Prodi Pendidikan Fisika pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan 4) Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan berdasarkan NOTA KESEPAHAMAN Undiksha dengan perguruan tinggi lain, instansi terkait, dunia usaha dan industri dalam bidang pendidikan Fisika

pada tingkat Nasional, Regional, Asia Tenggara dan Asia secara bertahap dan berkesinambungan.

Selanjutnya, seluruh peserta diberikan kesempatan santap siang. Acara dilanjutkan dengan penutupan kegiatan workshop oleh ketua program studi pendidikan Fisika. Seluruh peserta berfoto bersama di ruang seminar FMIPA, Undiksha.

## Lampiran 01: Susunan Acara Workshop



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS

PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

Alamat : Jalan Udayana Singaraja - Bali Telp. (0362) 25072 Fax. 0362- 25335 Kode Pos 81116

---

### Susunan Acara Workshop Perumusan Visi Misi dan Pengkajian

Kurikulum 2016 program studi Pendidikan Fisika

Singaraja, 28 Maret 2018

No	Waktu	Acara	Keterangan
1	08.00 – 08.30	Presensi+snack	Sie konsumsi
2	08.30 – 09.00	Pembukaan : a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya b. Doa c. Laporan Ketua Panitia d. Sambutan Dekan FMIPA sekaligus membuka acara	Sie Acara
3	09.00-12.00	Presentasi dan Diskusi	Sie Acara (Narasumber: Prof. Dr. I Wayan Santyasa, M.Si dan Prof. Dr. Ketut Suma, M.S. Moderator: Dr. I Gede Aris Gunadi, M.Kom)
4	12.00-selesai	Makan siang sekaligus Penutup	Sie Konsumsi

Lampiran 02. Dokumentasi kegiatan workshop



Gambar 01. Kegiatan presensi peserta workshop



Gambar 02. Pembukaan acara workshop oleh Wakil Dekan 2 FMIPA, Undiksha



Gambar 03. Kegiatan pembukaan workshop



Gambar 04. Pemaparan kurikulum oleh kedua narasumber



Gambar 05. Kegiatan diskusi tanya-jawab saat workshop



Gambar 06. Foto bersama setelah penutupan workshop

## Lampiran 03. Daftar Hadir Peserta